

EVALUASI PEMBELAJARAN GEOGRAFI

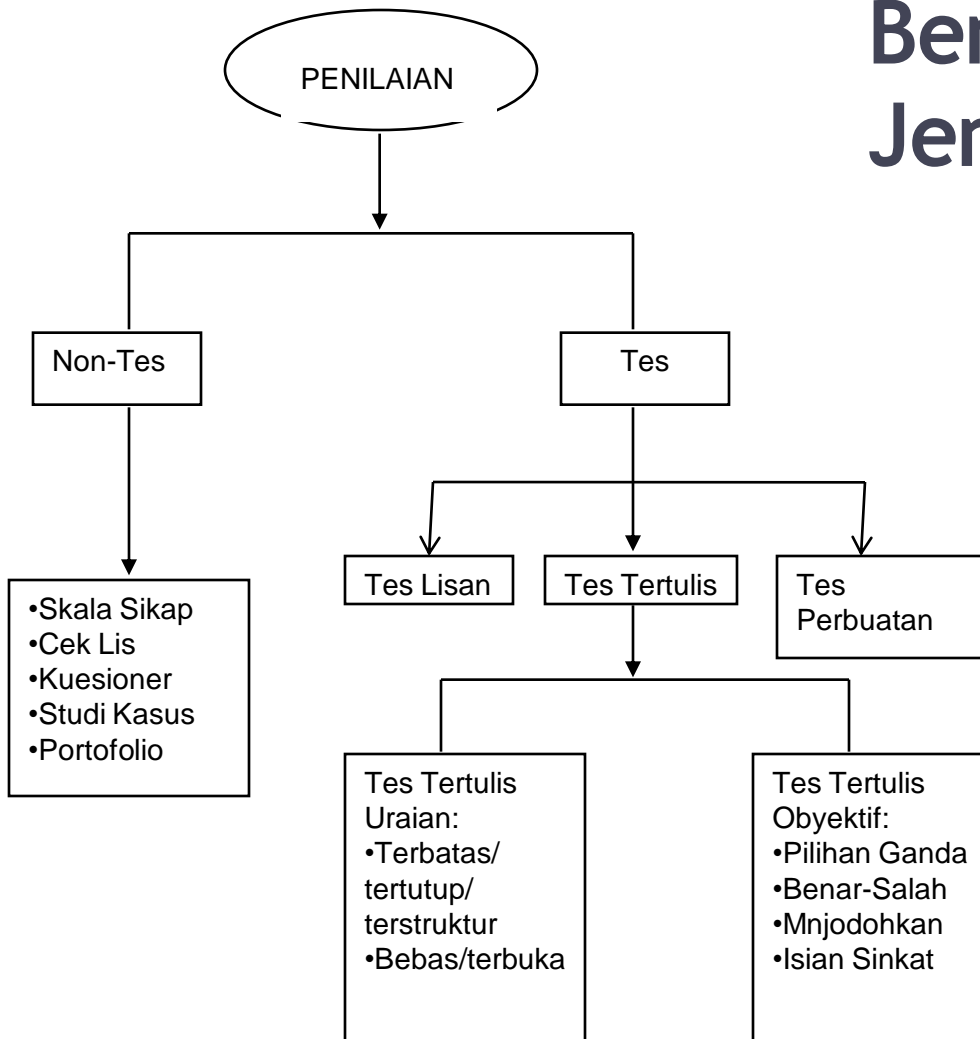
MENYUSUN INSTRUMEN PENILAIAN
PRAKTIK

SRI HAYATI

PENILAIAN PRAKTIK

- digunakan untuk menilai mutu suatu pekerjaan yang telah selesai di kerjakan, keterampilan dan ketepatan menyelesaikan suatu pekerjaan, kecepatan dan kemampuan merencanakan suatu pekerjaan, dan mengidentifikasi suatu piranti
- ujian tindakan tepat dipergunakan untuk mengevaluasi perilaku seseorang atau sekelompok orang.
- yang dievaluasi prosesnya, produknya, atau keduanya

Bentuk dan Jenis Penilaian



MENENTUKAN KOMPETENSI KRITIS

- **sesuai dengan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum**
- **jabarkan ke dalam kisi-kisi untuk kemudian diberi pembobotan nilai atau skor yang harus dicapai siswa**
- **Terdapat tiga tahapan yang harus diberi pembobotan nilai kritis, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap prosedur, dan (3) hasil atau produk**

CONTOH:

**MEMPERBESAR PETA DENGAN CARA
PETAK BUJUR SANGKAR**

a. Persiapan

- **Sebelum siswa sampai pada terampil memperbesar peta dengan cara petak bujur sangkar, siswa harus dapat: (1) Menghitung skala peta, dan (2) Mengubah skala peta, baik memperbesar maupun memperkecil skala**
- **Untuk itu kompetensi kritis yang harus dipenuhi pada tahapan persiapan ini adalah yang menyangkut komponen-komponen di atas**

Pernyataan Butir dan Nilai Kritis Tahap Persiapan

No.	Pernyataan butir	Nilai kritis
1.	Kelengkapan alat (atlas atau peta, kertas, pensil, penggaris, dan penghapus)	3
2.	Menentukan besaran perubahan peta yang akan dibuat, setengah, seperempat, satu setengah, atau dua kali lipat peta asal	4
3	Menghitung perubahan skala peta	5
4.	Menghitung petak-petak bujur sangkar	4
	Jumlah	16

- Nilai kompetensi kritis pada tahap persiapan adalah 16
- Jika siswa tidak memenuhi nilai tersebut maka kompetensi kritis pada tahap berikutnya tidak akan terpenuhi (akan salah dalam proses).

b. Proses

Pada tahap proses memperbesar peta dengan menggunakan petak bujur sangkar yang harus dilakukan siswa adalah:

- Membuat petak-petak bujur sangkar pada peta yang akan diubah misalnya 1 x 1 cm
- Membuat petak ukuran tertentu pada kertas lain sesuai dengan ukuran peta yang akan dibuat dalam arti berapa kali lipat dari peta asal, misalnya 2 x 2 cm
- Menggambar ulang peta yang akan diubah skalanya pada kerta yang sudah diberi petak-petak

Pernyataan Butir dan Nilai Kritis Tahap Proses

No.	Pernyataan butir	Nilai kritis
1.	Menghitung skala peta yang akan diubah	5
2.	Membuat petak bujur sangkar pada peta asal	5
3.	Membuat petak bujur sangkar pada kerta lain	5
4.	Menggambar ulang peta	4
5.	Membuat judul peta	3
6.	Membuat legenda peta	3
7.	Membuat garis batas peta	3
8.	Menempatkan simbol-simbol	4
	Jumlah	32

c. Hasil Produk

Pada tahap hasil, kompetensi kritis yang harus dipenuhi siswa adalah:

- (1) ketepatan menentukan skala
- (2) ketepatan dalam menggambar ulang pata

Pernyataan Butir dan Nilai Kritis Tahap Hasil

No.	Pernyataan butir	Nilai kritis
1.	Ketepatan menentukan skala peta yang diubah	5
2.	Ketepatan membuat petak-petak bukur sangkar pada peta asal	5
3	Ketepatan membuat petak-petak bujur sangkar pada kertas lain sesuai dengan skala yang telah diubah	5
4.	Ketepatan dalam menggambar ulang peta	4
5.	Ketepatan dalam menempatkan judul peta	4
6.	Ketepatan dalam menempatkan legenda peta	4
7.	Cara memegang pensil dan penggaris dengan baik	3
8.	Tidak ada coretan kotor pada gambar	3
	Jumlah	33

PENENTUAN PENILAIAN

- Seorang siswa dinyatakan lulus dalam praktik adalah yang telah memenuhi standar nilai yang ditentukan dalam kompetensi kritis
 - Persiapan dengan nilai kritis = 16
 - Proses dengan nilai kritis = 32
 - Hasil dengan nilai kritis = 33
 - Jumlah = 81

PROSEDUR PENGGUNAAN ALAT PENILAIAN PRAKTIK PEMBUATAN PETA

- Instrumen atau alat penilaian ini dibuat sebagai pegangan observer (guru) untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa dalam membuat peta dengan cara memperkecil atau memperbesar
- Jumlah butir yang ada adalah 20 dengan menggunakan rating scale, yaitu menggunakan skala penilaian 1 sampai 5 pada setiap item

- nilai 5, maka artinya pekerjaan siswa sangat baik.
- nilai 4, maka artinya pekerjaan siswa baik.
- nilai 3, maka artinya pekerjaan siswa sedang.
- nilai 2, maka artinya pekerjaan siswa kurang baik.
- nilai 1, maka artinya pekerjaan siswa jelek.

Jadi jika pekerjaan siswa itu sangat baik, skor tertinggi yang dicapai adalah $20 \times 5 = 100$, sebaliknya jika pekerjaan siswa itu jelek maka skor yang dicapai terendah adalah $20 \times 1 = 20$.

Nilai kompetensi kritis di sini adalah 81, artinya siswa tersebut dikategorikan terampil jika ia dapat mengerjakan praktik membuat peta tersebut dengan baik

FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTIK

No.	Komponen yang Diamati	Nilai Skala				
		1	2	3	4	5
	A.Persiapan:					
1.	Kelengkapan alat (atlas atau peta, kertas, pensil, penggaris, dan penghapus)					
2	Menentukan besaran perubahan peta yang akan dibuat, setengah, seperempat, satu setengah, atau dua kali lipat peta asal					
3	Menghitung perubahan skala peta					
4	Menghitung petak-petak bujur sangkar					
	B. Proses:					
5	Menghitung skala peta yang akan diubah					
6	Membuat petak bujur sangkar pada peta asal					
7	Membuat petak bujur sangkar pada kertas lain					
8	Menggambar ulang peta					
9	Membuat judul peta					
10	Membuat legenda peta					
11	Membuat garis batas peta					
12	Menempatkan simbol-simbol					
	C. Hasil:					
13	Ketepatan menentukan skala peta yang diubah					
14	Ketepatan membuat petak-petak bujur sangkar pada peta asal					
15	Ketepatan membuat petak-petak bujur sangkar pada kertas lain sesuai dengan skala yang telah diubah					
16	Ketepatan dalam menggambar ulang peta					
17	Ketepatan dalam menempatkan judul peta					
18	Ketepatan dalam menempatkan legenda peta					
19	Cara memegang pensil dan penggaris dengan baik					
20	Tidak ada coretan kotor pada gambar					

Dosen yang dapat dihubungi

- Dr. Sri Hayati, M.Pd. – 0811239914 – hayati_2001id@yahoo.com
- Drs. Mamat Ruhimat, M.Pd. – 08122146415 – mat-ruhimat_2002@ssc.bdg.net